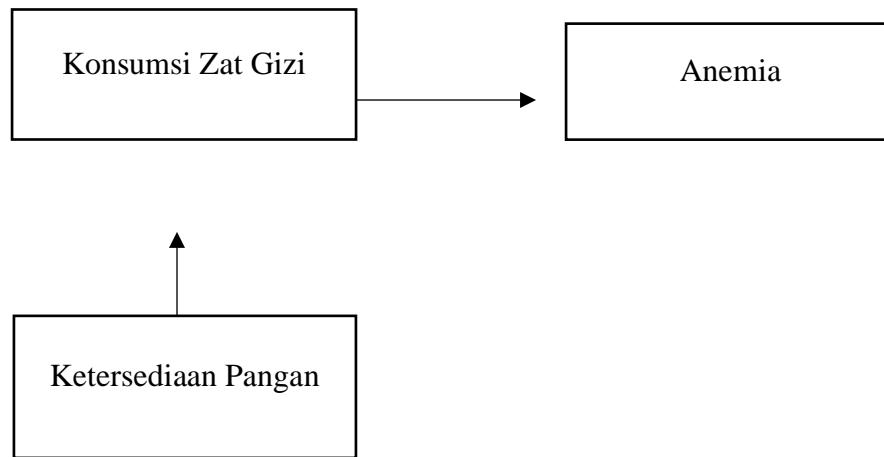


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Hubungan Ketersediaan Pangan dan Konsumsi Zat Gizi dengan Status Anemia Siswi SMK Negeri di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

Penjelasan :

Status anemia dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah konsumsi zat gizi. Konsumsi zat gizi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ketersediaan pangan rumah tangga. Perilaku dalam mengkonsumsi zat gizi berhubungan dengan ketersediaan pangan rumah tangga seseorang. Ketersediaan pangan rumah tangga dapat mempengaruhi konsumsi zat gizi pada makanan seseorang, karena kemungkinan seseorang akan mengkonsumsi makanan yang tersedia di rumahnya, yang nantinya dapat mempengaruhi status anemia seseorang tersebut.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Ketersediaan Pangan, Konsumsi Zat Gizi.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Status Anemia pada siswi SMK di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan

## 2. Definisi operasional variabel

Tabel 1.

### Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Anemia	Kondisi/keadaan siswi yang diukur berdasarkan kadar hemoglobin darah, dengan kategori 1. Tidak anemia $\geq 12$ mg/dl 2. Anemia $< 12$ mg/dl	Pengecekan Kadar Hb dengan Alat cek hemoglobin merek <i>Easy Touch HB</i>	Rasio
2	Ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan yang cukup dan bergizi untuk remaja di lingkungan rumah tangga, dengan kategori 1 Tidak Tersedia, bila setelah dibandingkan dengan hasil <i>recall</i> , bahan makanan tidak tersedia di catatan <i>food record</i> 2 Tersedia, bila setelah dibandingkan dengan hasil <i>recall</i> bahan makanan terdapat di catatan <i>food record</i>	Metode <i>Food Record</i> dengan menggunakan form <i>food record</i>	Ordinal
3	Konsumsi Zat Gizi	Jumlah zat gizi yang dikonsumsi dibandingkan dengan AKG (2019) meliputi asupan energi, protein, zat besi, asam folat dan vitamin B12, dengan kategori - Lebih : $\geq 130\%$ - Normal : 100 – 130% - Kurang : 70 - $\leq 100\%$ - Sangat kurang : $\leq 70\%$ (Infodatin, 2016)	Metode <i>Food Recall</i> dengan menggunakan form <i>food recall</i> 1 x 24 jam	Interval

### **C. Hipotesis Penelitian**

1. Ada hubungan konsumsi zat gizi dengan status anemia siswi SMK Negeri di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.
2. Ada hubungan konsumsi zat gizi dengan status anemia siswi SMK Negeri di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.